

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan radiografi *knee joint* pada kasus *post ORIF* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi *knee joint* dengan kasus *post ORIF* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal untuk persiapan pasien tidak ada persiapan khusus, hanya saja pasien diminta melepas benda-benda yang dapat mengganggu hasil gambaran radiograf di sekitar objek pemeriksaan radiografi *knee joint*. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain pesawat sinar-x, kaset dan *imaging plate* ukuran 24 x 30 cm, *Computed Radiography* (CR), *printer film* laser. Proyeksi yang digunakan AP dan *lateral* tanpa penyudutan arah sinar.
- 6.1.2 Alasan proyeksi *lateral* pada pemeriksaan radiografi *knee joint* pada kasus *post ORIF* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal tidak dilakukan penyudutan arah sinar karena sudah cukup untuk memberikan hasil gambaran radiograf yang dibutuhkan untuk melihat atau mengevaluasi alat fiksasi yang telah terpasang pada *knee joint*, serta dapat mempersingkat waktu pemeriksaan.
- 6.1.3 Kelebihan dan kekurangan proyeksi *lateral* pada pemeriksaan radiografi *knee joint* pada kasus *post ORIF* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal tidak dilakukan penyudutan arah sinar lebihnya lebih efektif mempersingkat waktu pemeriksaan dan waktu tunggu pasien. Kekurangannya untuk memperlihatkan anatomi dari *pattemoral joint space* kurang optimal.

6.2 Saran

Sebaiknya proyeksi *lateral* pemeriksaan radiografi *knee joint* pada kasus *post ORIF* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dilakukan dengan penyudutan arah sinar $5-7^{\circ}$ *cephalad* untuk mengetahui keberhasilan reposisi *post ORIF* dengan memperjelas hasil anatomi yang optimal pada *space* antara *femoral condylus* dengan *tibia*.

